

VII. KESIMPULAN dan SARAN-SARAN

7.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa finansial dan analisa ekonomi yang dilakukan di Industri Pengolahan Kayu Jati Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisa finansial dan ekonomi menunjukkan bahwa IPKJ Gresik tidak layak . Nilai net present value yang diperoleh dari analisa finansial dan ekonomi sebesar Rp.-2.514.960.966,00 dan Rp.-2.360.704.199,00 . Benefit cost ratio proyek sebesar 0,9625 dan 0,9647. Nilai IRR yang dihasilkan juga negatif .
2. Hasil analisa finansial dan ekonomi untuk masing masing unit menunjukkan bahwa unit fancy memberikan keuntungan dibanding unit PGM . NPV dari unit fancy sebesar Rp.432.722.998,00 dan Rp.557.217.826,00 . Benefit cost ratio sebesar 1,0079 dan 1,0102 . IRR unit fancy sebesar 8,756 % dan 9,7868 % . NPV untuk unit PGM sebesar Rp. -2.378.673.985,00 dan Rp. -2.348.912.069,00 . Benefit cost ratio proyek 0,8500 dan 0,8516 . Nilai IRR yang dihasilkan negatif .
3. Hasil analisa kepekaan dengan pengurangan biaya investasi mesin-mesin dan kendaraan menunjukkan keadaan yang rugi ($NPV < 0$, $BCR < 1$ dan $IRR < \text{discount rate sosial}$) .



4. Dalam analisa kepekaan, dengan menggunakan faktor harga jual naik sebesar 5 % , proyek memperoleh keuntungan sebesar Rp. 702.795.902,00 dengan nilai benefit cost ratio sebesar 1,0105. IRR proyek 9,3814 %.

7.2 SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil analisa, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Kayu jati merupakan sumber daya alam yang jumlahnya sudah terbatas, oleh karena itu dalam pemakaiannya diharapkan akan dapat memberikan keuntungan bagi pemakainya . Karena unit PGM IPKJ Gresik mengalami kerugian, maka sebaiknya produk / output yang dihasilkan lebih bervariasi dengan tidak terpaku pada produk kayu gergajian (diversifikasi produk) sehingga dapat lebih memberi keuntungan bagi pemilik proyek .
2. Kerugian yang ditimbulkan proyek dapat diperkecil dengan memperbesar harga jual out put .
3. Karena dalam penelitian ini faktor bunga sangat besar peranannya dalam mempengaruhi besarnya NPV , BCR dan IRR, maka sangat baik jika dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan metode analisa yang lain .